

PEMBERDAYAAN PENGETAHUAN SISWA SMK TERKAIT KEMASAN MAKANAN RAMAH LINGKUNGAN

Ilmi Zajuli Ichsan¹, Santhi Pertiwi², Sugi Alibowo³

¹Program Studi PGSD, Universitas Mohammad Husni Thamrin

²Program Studi PGSD, Universitas Mohammad Husni Thamrin

³Program Studi PGSD, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Ilmizajuli95@gmail.com, sanipung@gmail.com, sugialibowo@gmail.com

Abstract: *Environmental conservation activities need to be carried out in the community, especially related to environmentally friendly food packaging. One of the problems that often arises is related to the lack of socialization related to environmentally friendly food packaging. The purpose of this community service activity is to empower the knowledge of Vocational High School (SMK) students in Jakarta related to environmentally friendly food packaging. The method used in this activity is a seminar conducted for students of SMKN 1 Jakarta. The results of this community service activity are that there is an increase in the knowledge score of SMKN 1 Jakarta students between before and after the activity. The conclusion of this activity is that with the seminar there is an increase in the knowledge of SMK students related to environmentally friendly food packaging.*

Keywords: *eco-friendly; Food packaging ; seminar, students, vocational school*

Abstrak: *Kegiatan pelestarian lingkungan perlu untuk dilakukan di masyarakat, khususnya terkait dengan kemasan makanan ramah lingkungan. Salah satu masalah yang seringkali muncul adalah berkaitan dengan kurangnya sosialisasi terkait dengan kemasan makanan ramah lingkungan. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan pengetahuan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jakarta terkait dengan kemasan makanan ramah lingkungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan seminar yang dilakukan kepada siswa SMKN 1 Jakarta. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa terdapat kenaikan skor pengetahuan siswa SMKN 1 Jakarta antara sebelum dan sesudah kegiatan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa dengan seminar terjadi peningkatan pengetahuan siswa SMK terkait dengan kemasan makanan ramah lingkungan.*

Kata kunci: *Kemasan makanan; ramah lingkungan; seminar, SMK, siswa*

Kemasan makanan ramah lingkungan adalah sebuah konsep penting untuk menjaga dan melestarikan lingkungan di masa modern ini. Kemasan yang tidak menggunakan prinsip

ramah lingkungan akan berbahaya dan dapat berpotensi untuk merusak lingkungan yang sudah ada (Hossain et al., 2022; Lin et al., 2017). Kegiatan pencegahan untuk mengurangi pencemaran lingkungan perlu untuk dilakukan dalam rangka mencegah masalah yang akan timbul di masa yang akan datang (Puttinaovarat & Horkaew, 2020; Ramadhan et al., 2019; Tiwow et al., 2019). Berbagai upaya sudah coba dilakukan mulai dari melakukan penelitian terkait dengan lingkungan hidup hingga kegiatan workshop di sejumlah wilayah terkait dengan lingkungan hidup.

Salah satu wilayah yang sudah mulai tercemar adalah wilayah Jakarta dan sekitarnya. Jakarta sebagai sebuah kota besar tentunya sudah sangat besar memiliki dampak terhadap lingkungan di wilayah tersebut. Kota besar tentunya memiliki banyak komponen masyarakat yang terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan yang bisa menyebabkan pencemaran lingkungan (Zebardast & Radaei, 2022; Zhang et al., 2022). Salah satu pihak yang bisa dilakukan untuk proses pengembangan pembelajaran lingkungan hidup adalah pada siswa jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Siswa SMK adalah kelompok masyarakat dengan usia muda dan bisa memberikan dampak yang lebih luas kepada masyarakat lainnya. Siswa SMK di Jakarta merupakan target sasaran yang cukup tepat untuk memberikan sosialisasi terkait dengan materi kemasan makanan ramah lingkungan.

Masalah yang sekiranya dihadapi oleh siswa di SMK di Jakarta adalah kurangnya sosialisasi terkait dengan kemasan makanan ramah lingkungan. Salah satu sekolah yang mengalami masalah serupa adalah SMKN 1 Jakarta yang berlokasi di Jakarta Pusat. Salah satu sekolah favorit dan berprestasi yang ada di wilayah Jakarta. Solusi yang bisa ditawarkan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan melakukan seminar atau sosialisasi terhadap siswa terkait topik kemasan makanan ramah lingkungan. Target atau sasaran responden dari kegiatan ini adalah siswa SMKN 1 Jakarta yang masih berstatus aktif.

Kegiatan seminar yang dilakukan ini diharapkan bisa menjadi solusi dari permasalahan lingkungan yang terjadi di Jakarta. Selain itu diharapkan juga dengan adanya kegiatan ini dapat membuat sebuah inovasi baru bagi kalangan guru yang mengajar di jenjang SMK agar kegiatan belajar mengajar bisa lebih sesuai dengan prinsip-prinsip ramah lingkungan. Kegiatan seminar yang dilaksanakan secara langsung ataupun daring (dalam jaringan) diharapkan menjadi solusi jangka pendek dari kurangnya informasi kepada siswa terkait dengan masalah-masalah lingkungan, khususnya terkait dengan kemasan makanan ramah lingkungan.

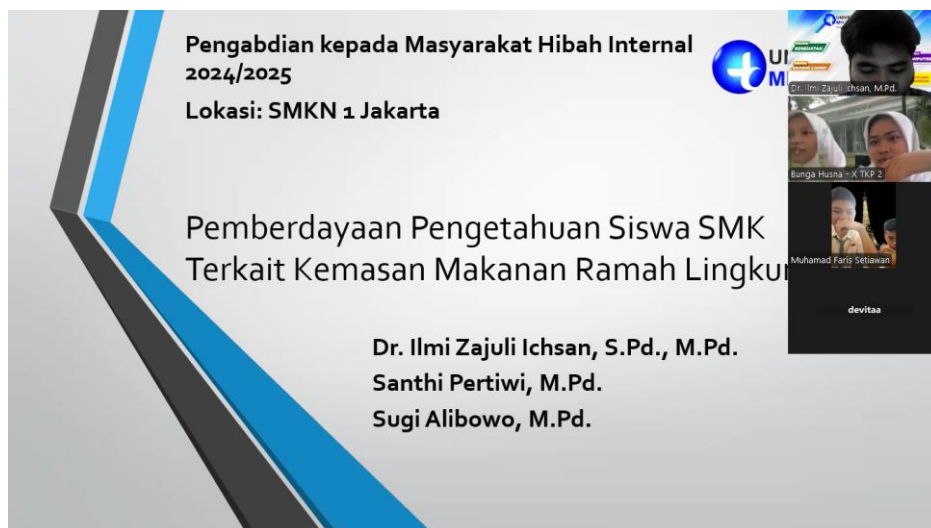
METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan menggunakan metode pemaparan materi dengan bentuk seminar. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2025 dengan peserta siswa SMKN 1 Jakarta yang terletak di Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat. Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan melibatkan peserta dalam hal ini adalah siswa dan guru sebagai pendamping kegiatan. Pemaparan kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih 1 jam kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Sebelum dilakukan pemaparan materi, soal pre-test diberikan kepada siswa untuk mengukur Tingkat pengetahuan siswa terkait dengan kemasan makanan ramah lingkungan. Setelah kegiatan selesai maka dilanjutkan dengan pemberian soal post-test yang harus dijawab oleh siswa. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis menggunakan bantuan software excel dan *Social Package for Social Science* (SPSS). Hasil analisis disajikan dalam bentuk Tabel dan grafik.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa peserta antusias dan aktif dalam pemaparan materi atau seminar yang sudah dilakukan dengan tema kemasan ramah lingkungan. Selama kegiatan berlangsung banyak peserta yang kemudian melakukan tanya jawab seputar topik kemasan ramah lingkungan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan kegiatan seminar bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa terkait kemasan makanan ramah lingkungan. Adapun hasil dari kegiatan dapat dilihat pada tampilan gambar 1 berikut ini.



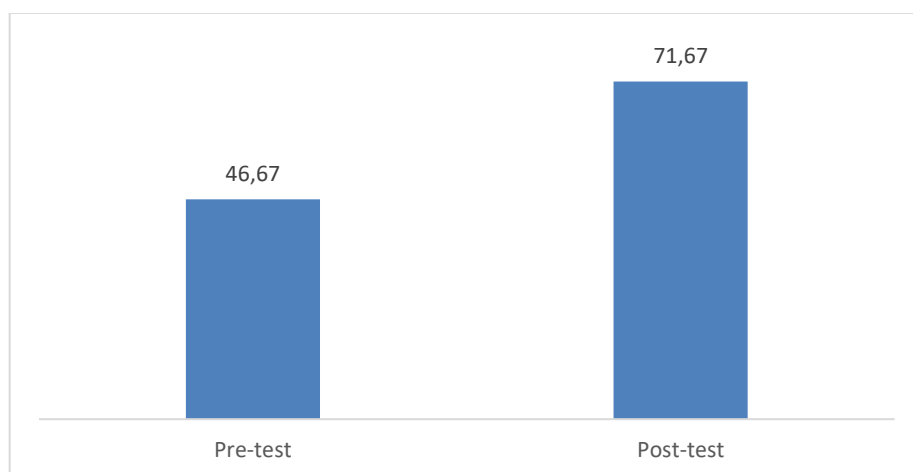
Gambar 1. Suasana kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Adapun untuk peserta kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat dan disajikan pada Gambar 2. Peserta terlihat sangat antusias dalam menjalani kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dikarenakan topik yang disajikan berkaitan dengan kemasan ramah lingkungan.



Gambar 2. Peserta kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Hasil dari kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan peningkatan skor pengetahuan siswa SMK terkait dengan kemasan makanan ramah lingkungan. Hal ini terlihat dari perubahan skor pre-test dan post-test yang sudah diolah dan dilakukan analisis lebih lanjut. Hasil analisis data skor pre-test dan post-test dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Hasil pre-test dan post-test yang digambarkan dengan grafik

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan memiliki tujuan untuk memberdayakan pengetahuan lingkungan siswa terkait kemasan makanan ramah lingkungan.

Hasil dari kegiatan ini menjadi bahan pertimbangan untuk sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup. Kegiatan pengabdian semacam ini tentunya sangat baik untuk siswa SMK agar bisa memperoleh pengetahuan lingkungan yang lebih mendalam. Kegiatan ini juga mendorong siswa agar bisa lebih bijak untuk menggunakan kemasan makanan yang ramah lingkungan baik di dalam sekolah ataupun diluar sekolah.

Pengetahuan siswa terkait kemasan makanan ramah lingkungan sangat penting agar bisa mendukung pendidikan lingkungan hidup yang sudah diterapkan di sekolah (Aziz & Said, 2018; Brick & Sherman, 2021). Program serupa seperti kegiatan jumat bersih atau gotong royong untuk melakukan daur ulang sepertinya cukup diperlukan di era modern seperti sekarang ini. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pendidikan lingkungan yang baik tentunya harus didasari dengan pembelajaran yang memadai terlebih dahulu. Pengetahuan siswa SMK dalam hal ini terkait kemasan makanan ramah lingkungan dapat menjadi inovasi bagi lulusan siswa SMK nantinya agar bisa menciptakan inovasi di tempat kerja nya dengan lebih relevan dengan keadaan lingkungan terkini.

Inovasi kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh perguruan tinggi sebaiknya diarahkan pada pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Istilah pembangunan berkelanjutan atau lebih sering disebut dengan *sustainable development Goals* (SDGs) sangat penting untuk dijalankan dalam ruang lingkup pemberdayaan masyarakat berbasis pada lingkungan hidup (Islam & Managi, 2019; Mouro & Duarte, 2021; Nkaizirwa et al., 2021; Wang et al., 2022). Pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan ini juga sesuai dengan prinsip SDGs yang berkembang saat ini. Pemulihan lingkungan yang dilakukan perlu dilaksanakan sejak dini agar bisa menumbuhkan rasa cinta pada lingkungan di masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan seminar dapat meningkatkan pengetahuan siswa SMK terkait dengan kemasan ramah lingkungan. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor dari pre-test dan post-test terkait dengan pengetahuan siswa. Saran untuk kegiatan yang akan datang adalah agar kegiatan pengembangan kepada masyarakat yang dilakukan agar lebih luas menjangkau aspek SDGs yang berkembang di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, N. F., & Said, I. (2018). Provision of green spaces in Malaysian primary schools: Issues, guidelines and recommendation. *Planning Malaysia*, 16(4), 1–14. <https://doi.org/10.21837/pmjournal.v16.i8.534>
- Brick, C., & Sherman, D. K. (2021). When does being watched change pro-environmental behaviors in the laboratory? *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su13052766>
- Hossain, I., Nekomahmud, M., & Fekete-Farkas, M. (2022). How Do Environmental Knowledge, Eco-Label Knowledge, and Green Trust Impact Consumers' Pro-Environmental Behaviour for Energy-Efficient Household Appliances? *Sustainability (Switzerland)*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/su14116513>
- Islam, M., & Managi, S. (2019). Green growth and pro-environmental behavior: Sustainable resource management using natural capital accounting in India. *Resources, Conservation and Recycling*, 145, 126–138. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2019.02.027>
- Lin, S.-C., Nadlifatin, R., Amna, A. R., Persada, S. F., & Razif, M. (2017). Investigating citizen behavior intention on mandatory and voluntary pro-environmental programs through a pro-environmental planned behavior model. *Sustainability (Switzerland)*, 9(7). <https://doi.org/10.3390/su9071289>
- Mouro, C., & Duarte, A. P. (2021). Organisational Climate and Pro-environmental Behaviours at Work: The Mediating Role of Personal Norms. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.635739>
- Nkaizirwa, J. P., Nsanganwimana, F., & Aurah, C. M. (2021). Reexamining the Measurement of Pro-Environmental Attitudes and Behaviors to Promote Sustainable Development: A Systematic Review. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 17(9), 1–21. <https://doi.org/10.29333/ejmste/11138>
- Puttinaovarat, S., & Horkaew, P. (2020). Internetworking flood disaster mitigation system based on remote sensing and mobile GIS. *Geomatics, Natural Hazards and Risk*, 11(1), 1886–1911. <https://doi.org/10.1080/19475705.2020.1815869>
- Ramadhan, S., Sukma, E., & Indriyani, V. (2019). Environmental education and disaster mitigation through language learning. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*, 314. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/314/1/012054>
- Tiwow, V. A., Sujiono, E. H., & Sulistiawaty, S. (2019). Mitigasi bencana banjir berbasis sekolah. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 502–505.
- Wang, Q., Kou, Z., Sun, X., Wang, S., Wang, X., Jing, H., & Lin, P. (2022). Predictive Analysis of the Pro-Environmental Behaviour of College Students Using a Decision-Tree Model. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(15). <https://doi.org/10.3390/ijerph19159407>
- Zebardast, L., & Radaei, M. (2022). The influence of global crises on reshaping pro-environmental behavior, case study: the COVID-19 pandemic. *Science of the Total Environment*, 811. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2021.151436>
- Zhang, B., Hu, X., & Gu, M. (2022). Promote pro-environmental behaviour through social media: An empirical study based on Ant Forest. *Environmental Science and Policy*, 137, 216–227. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2022.08.020>